

DAFTAR PUSTAKA

- Alfianika, Ninit. 2018. *Metode Penelitian Pengajaran Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Anggito, Albi dan Johan Setiawan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Bandem, I Made. 2006. *Rinenggarang Pak Bandem yang ngebyar*. Yogyakarta: ISI Yogyakarta.
- Budiyasa dan Purnawan. 1997. *Kesenian Daerah dan Sosial Budaya*. Denpasar: PT. Intan Pariwara.
- Bunga Desri. 2017. Dakwah Melalui Tembang Sunda Cianjuran. *Jurnal Pengkajian dan Penciptaan Seni*, Vol. 12 No. 2, 44-45.
- Cahyo Sukrisno Putra. 2015. Pembelajaran Vokal Dengan Metode Solfegio Pada Paduan Suara Gracia Gitaswara di GKJ Cilacap Utara Kabupaten Cilacap. *Jurnal Seni Musik*, Vol. 44, No 2, 1. Doi: 10.15294/jsm.v4i2.9288.
- Deni Hermawan. 2014. Fenomena Gender dalam Dongkari Lagu-Lagu Tembang Sunda Cianjuran. *Jurnal Panggung*, Vol. 24 No. 1: 26.
- Denis Setiaji. 2015. *Dongkari: Konsep, Teknik, dan Ornamentasi Tembang Sunda Cianjuran. Skripsi*. Surakarta: Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Elis Rosliani. 1998. *Teknik Vokal Atjitjah dalam Tembang Sunda Cianjuran. Skripsi*. Bandung: Jurusan Karawitan STSI Bandung.
- Erlinda Asmaul Khusna. 2018. Struktur pertunjukan Kesenian Jaranan di Sanggar Tari Guntur di Kediri. *Artikel Skripsi*, Universitas Nusantara PGRI Kediri. h. 4.
- Julia, J. 2011. *Gaya Petikan Kacapi Tembang Seputar Biografi Seniman Tembang Sunda*. Sumedang: CV Bintang Warli Artika.
- M. Yusuf Wiradireja. 2012. Peranan R.A.A.Wiranatakusumah V Dalam Penyebaran Tembang Sunda Cianjuran. *Jurnal Seni & Budaya Panggung*, Vol. 22, No. 3, 283.
- Mendut, Sutanto. 2002. *Kosmologi Gendhing Gendheng*. Magelang: Yayasan Indonesia Tera.
- Okatara, Debbi. 2011. *Panduan Lengkap & Praktis Dalam Belajar Teknik Olah Vokal*. Jakarta: Gunung Ilmu.

- Rosidi, Ajip. 2013. *Tembang jeung Kawih*. Bandung: PT Kiblat Buku Utama.
- Reza Arismunandar. 2016. Pembelajaran Vokal Dengan Menggunakan Software Gitar Pro Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Musik Di SMP Negeri 1 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Sendratasik*, Vol. 1, No. 1, 77-78.
- Rio Zuharmen, Ardipal dan Syahrel. 2013. Pembelajaran vokal di SMA Pertiwi 1 Padang Panjang, *e-Jurnal Sendratasik*. Vol.1, No. 2, 72.
- S. Luthfiah Nur. 2016. Perancangan Pusat Kesenian Sunda di Kabupaten Bandung. *Etheses*, UIN Malang. h. 19.
- Shilvi Yunita dan Syeilendra. 2020. Pelaksanaan Pembelajaran Teknik Vokal di Kelas VII-3 SMP Negeri 12 Sijunjung. *Jurnal Sendratasik*, Vol. 8, No. 3, 27.
- Sinaga, Theodora. 2018. *Dasar-dasar Teknik Bernyanyi Opera*. Medan: Universitas Negeri Medan.
- Soemantri, S.Ypsi., Dian Indira dan Indrayani. 2015. Upaya Pelestarian Kesenian Khas Desa Mekarsari dan Desa Simpang Kecamatan Cikajang Kabupaten Garut. *Jurnal Aplikasi Iptek*, Vol. 4, No. 1, 42. Doi: 10.24198/dharmakarya.v4i1.9038
- Sumiarto, Anto., Diki Nurdiansyah dan Tommy Wijaya. 2000. *Tembang Sunda Cianjuran*. Jakarta: PT. Bina Rena Pariwisata.
- Simanungkalit, N. 2008. *Teknik Vokal Paduan Suara*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Suwendra, I wayan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, dan Kebudayaan*. Badung: Nilacakra.
- Wiratmadja, A. Supena. 1996. *Kuring jeung Tembang Sunda: Pamanggih & Papanggihan*. Bandung: Citra Mustika.
- Yatminah, Dwi. 2016-2017. *Peningkatan Aktivitas Belajar Dan Keterampilan Menyanyi Lagu Daerah Melalui Metode Pembelajaran Tutor Sebaya*. Surakarta: SMP Murni 1 Surakarta.
- Zanten, Willem Van. 1989. *Sundanese Music in The Cianjuran Style*. Netherlands: Foris Publications Holland.

WEBTOGRAFI

Delina, S. Maryam . 2018. Wakili Jabar di FLS2N, SMKN 10 Bandung Raih Juara 3. Diakses pada tanggal 16 April 2020 pukul 16.58 WIB dari <http://disdik.jabarprov.go.id/news/391/wakili-jabar-di-fls2n%2C-smkn-10-bandung-raih-juara-3>

Jay 2015. *Sejarah Musik Tradisional Sunda Cianjuran*. Diakses pada tanggal 16 April 2020 pukul 13.17 WIB dari <https://kumeokmemehdipacok.blogspot.com/2013/12/sejarah-musik-tradisional-sunda.html>

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Referensi Data Sekolah*. Diakses pada tanggal 30 Maret 2020 pukul 21.11 dari <https://referensi.data.kemdikbud.go.id/tabs.php?npsn=20219176>

Manggala, Yudha. 2018. *Tembang Sunda Cianjuran Mamaos Mulai Punah*. Diakses pada tanggal 16 September 2019 pukul 16.04 WIB dari <https://nasional.republika.co.id/berita/nasional/daerah/p7mpvp284/tembang-sunda-cianjuran-mamaos-mulai-punah>Setiawan,

Muhsin Z, Mumuh. *PAJAJARAN DAN SILIWANGI DALAM LIRIK TEMBANG SUNDA: Tinjauan tentang Hubungan Sejarah dan Sastra*. Bandung: Universitas Padjadjaran. Diakses pada tanggal 09 Oktober 2019 pukul 15.32 WIB dari <http://pustaka.unpad.ac.id/wpcontent/uploads/2013/10/PAJAJARAN-DAN-SILIWANGI-DALAM-LIRIK-1.pdf>

Rahmat. 2018. SMK Keren yang Berorientasi Global. Diakses pada tanggal 17 April 2020 pukul 21.43 WIB dari <https://id.scribd.com/document/394418363/SMKN-10-Bandung>

Seni Budaya. 2018. *Mengenal Tokoh dalam Tembang Sunda Cianjuran*. Diakses pada tanggal 01 Mei 2020 pukul 12.27 WIB dari <https://isumarni.blogspot.com/2018/11/mengenal-tokoh-dalam-tembang-sunda.html>

Priyadi, Slamet. *Ambitus Suara Manusia*. Diakses pada tanggal 05 April 2020 pukul 10.00 WIB dari <http://pembelajaranseniblogspot.com/2011/03/ambitus-suara-manusia-by-slamet-priyadi.html?m=1>

GLOSARIUM

Baledog (↑) : *Dongkari* yang digunakan sebagai jembatan ke teknik lainnya. Suara seolah dilemparkan ke teknik di depannya (Neneng dalam Denis Setiaji)

Dongkari : Ornamenasi pada vokal Tembang Sunda Cianjuran.

Galasar (3) : Suara vokal dengan penekanan yang seolah meluncur dari nada tinggi ke nada rendah (Neneng dalam Denis Setiaji)

Gedag (Z) : Teknik penekanan cepat di awal rumpaka, “*si sora digedagkeun sakeudeung tur gancang*” (Suara di-gedag-kan sebentar secara cepat (Neneng dalam Denis Setiaji)

Gibeg (z) : Teknik penyuaran *dongkari* dengan cara mengeluarkan suara pada nada yang tetap disertai tekanan, dan dilakukan dengan gerak cepat seolah-olah *digibegkeun* (Elis dalam Denis Detiaji)

Golosor (ξ) : Suara vokal tanpa tekanan yang seolah meluncur dari nada tinggi ke nada rendah

Inghak (h) : “*sora anu di pedot*” atau suara yang diputus menggunakan desahan (membentuk kesan /h/) akan tetapi tidak begitu jelas. Dilakukan dalam huruf vokal diikuti huruf mati (Neneng dala Denis Setiaji)

Indung : Ibu

Jekluk (√) : Teknik *jekluk* merupakan teknik dengan cara menggabungkan dua buah nada dari yang rendah ke nada

yang lebih tinggi, misalnya dari nada 1 ke nada 5 (Deni Hermawan: 2014). Teknik ini harus menggunakan tenaga perut atau menggunakan tekanan dari perut

Kait (δ) : *Kait* mempunyai arti yaitu nyangkol, dalam bahasa Indonesia yaitu menempel keras

Kawih : Salah satu jenis lagu Sunda

Lapis (\approx) : Teknik vokal dengan cara menyanyikan satu atau dua nada dengan mengikuti nada sebelumnya

Leot (\curvearrowright) : Teknik ini sama halnya dengan teknik *legatto* yaitu tidak putus-putus. Nada yang dinyanyikan berjumlah dua nada dan biasanya dinyanyikan dari nada tinggi ke nada rendah

Rante (\wp) : Teknik *rante* merupakan teknik dengan cara menyanyikan dua nada atau lebih, dinyanyikan dengan cara diulang-ulang

Riak (**m**) : Kata *Riak* mempunyai makna genangan atau arus air yang bersuara dan istilah lainnya yaitu ombak

Reureueus ($\Delta\Delta\Delta$) : *Dongkari* ini sama halnya dengan *riak*, yang membedakan adalah *Reureueus* teknik penyuarannya disertai dengan tekanan

Ngeuyeu *Seuereuh* : Tradisi sebelum akad nikah masyarakat Sunda

Pamirig : Pemain musik *Tembang Sunda Cianjuran*

Papantunan : Salah satu jenis lagu dalam *Tembang Sunda Cianjuran*

Papatet : Salah satu *wanda* lagu dalam *Tembang Sunda Cianjuran*

Pirigan : Komposisi musik *Tembang Sunda Cianjuran*

Pupuh : Bentuk puisi tradisional Jawa.

Rarancangan : Salah satu jenis lagu dalam Tembang Sunda Cianjuran

Wanda : Jenis-jenis lagu (dalam Tembang Sunda Cianjuran)

